

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang penerapan *Full Day School* di MTs. Pacet, terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu adanya tujuan sekolah yang ingin dicapai. Sedangkan faktor eksternalnya adalah saat ini menjadi kebutuhan masyarakat, karena dapat mengurangi waktu kosong anak, orang tua menyukai anak bersekolah di *Full Day School*, ada tambahan pelajaran agama, untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, waktu di sekolah lebih lama, dapat meminimalisir tindakan negatif, kurangnya pengawasan dari orang tua karena kesibukan, meminimalisir kata-kata kasar yang ada pada anak karena pengaruh lingkungan, kesusahan mengontrol anak di usia remaja, khawatir tentang agama dan akhlakunya, karena anak pulang sore, jadi tidak ada waktu bermain ke rumah temannya.
2. Penerapan *Full Day School* dalam mencegah kenakalan remaja dan penanaman karakter religius peserta didik dilakukan dengan cara membiasakan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, seperti shalat dhuha berjamaah, berdo'a bersama, belajar kitab *Ta'lim Muta'alim*, *Safinatun Naja*, *Sulam Taufiq*, baca tulis al-Qur'an, dan terjemah serta tafsir al-Qur'an. Selain itu, peserta didik juga diwajibkan untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang ada di MTs. Pacet, seperti

Banjari, Pramuka, dalam bidang olahraga ada futsal, bulu tangkis dan pencak silat. Kegiatan di sekolah dimulai pada pukul 06.30 hingga pukul 15.30 atau dengan durasi waktu 8 jam, sehingga waktu digunakan untuk belajar, belajar dan belajar.

3. Hambatan penerapan *Full Day School* dalam mencegah kenakalan remaja dan penanaman karakter religius yaitu faktor sumber daya manusia, baik guru maupun peserta didik, faktor manajemen waktu, faktor sarana prasarana dan faktor pendanaan. Dan solusi yang ditawarkan adalah dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari pihak guru maupun siswa, dengan meningkatkan kualitas manajemen waktu, dan mengelola pendanaan.

B. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa teori yang dikemukakan oleh **Achmed El-Hisyam** dan **Baharuddin** tentang latar belakang diterapkannya *full day school* di Amerika Serikat, terkonfirmasi dengan baik. Lebih dari sekedar konfirmasi, temuan di lapangan juga menunjukkan adanya tambahan penjelasan tentang latar belakang diterapkannya *Full Day School*, seperti untuk menggali minat, bakat dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, *Full Day School* yang merupakan kebutuhan masyarakat saat ini, dan karena orang tua mengalami kesusahan dalam mengontrol anak remajanya. Dan dengan anak bersekolah di *Full Day School*, maka waktu kosong anak akan berkurang.

2. Pada penerapan *Full Day School* dalam pencegahan kenakalan remaja dan jumlah durasi waktu di sekolah. Pendapat yang dikemukakan oleh **Jamal Ma'mur Asmani** durasi waktu *Full Day School* yaitu antara pukul 07.00-16.00WIB tidak sama dengan fakta di lapangan. Fakta di lapangan menyatakan bahwa *Full Day School* di sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian dimulai dari pukul 06.30-14.30 WIB. Akan tetapi, fakta di lapangan mengikuti aturan yang sudah ada di Permendikbud No. 23 tahun 2017. Meskipun pendapat yang pertama tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, namun pada dasarnya durasi waktu di sekolah sama saja, yaitu 8 jam. Adapun kegiatan selama 8 jam di sekolah, juga sudah sesuai dengan Permendikbud no 23 tahun 2017, kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Kendala-kendala yang dialami oleh madrasah sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Suyyinah. Memang tidak semua termasuk dalam kendala yang dialami oleh madrasah, tetapi hanya beberapa saja. Namun, dengan memberikan solusi maka kendala atau hambatan akan berubah menjadi kekuatan atau kelebihan bagi lembaga.

C. Saran

1. Madrasah yang menerapkan *Full Day School* sebaiknya menuliskan segala bentuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, agar terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan nantinya akan dijadikan sebagai patokan untuk mengembangkan segala bentuk kegiatannya.

2. Kepala Madrasah dan seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan seharusnya saling bekerja sama satu sama lain, saling mengingatkan ketika ada kesalahan atau kekurangan dan saling mendukung terhadap program yang akan dijalankan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
3. Orang tua harus memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik, baik dalam kualitas, proses maupun outputnya. Karena pendidikan sangat penting bagi kehidupan anak untuk menghadapi tantangan masa depan.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengembangkan dari karya sebelumnya dan dapat menambah lagi tentang program-program *Full Day School* di lembaga yang diteliti.

